

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah bagian yang tidak terpisahkan dari keseluruhan proses kehidupan manusia dan merupakan kebutuhan primer yang mutlak diperlukan oleh manusia untuk menjalani kehidupannya. Melalui pendidikan, manusia dapat hidup dan berkembang untuk memperoleh ilmu dan derajat yang lebih tinggi.

Pendidikan erat kaitannya dengan proses belajar yaitu proses memproduksi sistem nilai dan budaya ke arah yang lebih baik, antara lain dalam pembentukan kepribadian, keterampilan dan perkembangan intelektual peserta didik. Dalam lembaga formal proses reproduksi sistem nilai dan budaya ini dilakukan terutama dengan mediasi proses belajar mengajar sejumlah mata pelajaran di kelas. Salah satu mata pelajaran yang turut berperan penting dalam pendidikan wawasan, keterampilan dan sikap ilmiah sejak dini bagi anak adalah mata pelajaran IPA.

Berdasarkan KTSP 2006 mata pelajaran IPA di SD bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut:

1. Memperoleh keyakinan terhadap kebesaran Tuhan Yang Maha Esa berdasarkan keberadaan, keindahan, dan keteraturan alam ciptaan-Nya.
2. Mengembangkan pengetahuan dan pemahaman konsep-konsep IPA yang bermanfaat dan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.
3. Mengembangkan rasa ingin tahu, sikap positif, dan kesadaran tentang adanya hubungan yang saling mempengaruhi antara IPA, lingkungan, teknologi dan masyarakat.

4. Mengembangkan keterampilan proses untuk menyelidiki alam sekitar, memecahkan masalah dan membuat keputusan.
5. Meningkatkan kesadaran untuk berperan serta dalam memelihara, menjaga, dan melestarikan lingkungan alam.
6. Meningkatkan kesadaran untuk menghargai alam dan segala keteraturannya sebagai salah satu ciptaan Tuhan.
7. Memperoleh bekal pengetahuan, konsep dan keterampilan IPA sebagai dasar untuk melanjutkan pendidikan ke SMP/ MTs.

Selama ini guru dominan dengan menerapkan metode pembelajaran konvensional yaitu metode ceramah atau diskusi untuk menyampaikan materi pada mata pelajaran IPA yang tersedia di dalam buku teks, kemudian peserta didik mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru atau mengerjakan soal-soal latihan yang terdapat pada buku teks tersebut. Padahal banyak materi yang menjadi kajian dalam mata pelajaran IPA SD yang abstrak dan sangat sulit untuk disampaikan kepada peserta didik tanpa media atau alat peraga yang dapat menjembatani konsep abstrak pada materi IPA supaya lebih dipahami oleh peserta didik. Hal ini dapat dilihat dari rendahnya rata-rata hasil belajar peserta didik di SDN Cigerenem Kecamatan Cikadu Kabupaten Cianjur yaitu 62 yang masih jauh di bawah KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) yaitu 75.

Menurut tahap perkembangan kognitif Piaget, peserta didik pada jenjang sekolah dasar di Indonesia masih berada pada tahap operasional konkret, sehingga perlu inisiatif guru untuk menyampaikan materi IPA yang abstrak supaya lebih konkret dan dapat dipahami oleh peserta didik. Salah satu upaya yang disinyalir dapat menjembatani konsep abstrak pada mata pelajaran IPA menjadi lebih konkret adalah penggunaan alat peraga.

Berdasarkan paparan di atas, penulis tertarik dan bermaksud untuk melakukan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan judul “ Penggunaan Alat Peraga untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik dalam Pembelajaran IPA tentang Pokok Bahasan Wujud Benda dan Sifatnya”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan di atas, masalah yang dapat diidentifikasi adalah tentang bagaimana penggunaan alat peraga dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran IPA tentang pokok bahasan Wujud Benda dan Sifatnya. Atas dasar identifikasi masalah tersebut, masalah penelitian dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana perencanaan penggunaan alat peraga untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran IPA tentang pokok bahasan Wujud Benda dan Sifatnya di kelas IV SDN Cigerenem ?
2. Bagaimana pelaksanaan penggunaan alat peraga untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran IPA tentang pokok bahasan Wujud Benda dan Sifatnya di kelas IV SDN Cigerenem ?
3. Apakah hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran IPA tentang pokok bahasan Wujud Benda dan Sifatnya di kelas IV SDN Cigerenem dapat ditingkatkan melalui penggunaan alat peraga?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui :

1. Perencanaan penggunaan alat peraga untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran IPA tentang pokok bahasan Wujud Benda dan Sifatnya di kelas IV SDN Cigerenem.
2. Pelaksanaan penggunaan alat peraga untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran IPA tentang pokok bahasan Wujud Benda dan Sifatnya di kelas IV SDN Cigerenem.
3. Hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran IPA tentang pokok bahasan Wujud Benda dan Sifatnya di kelas IV SDN Cigerenem melalui penggunaan alat peraga.

D. Manfaat Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi peserta didik, guru, sekolah dan peneliti lain sebagai berikut:

1. Peserta didik
 - a. Meningkatkan penguasaan materi IPA yang dipelajari
 - b. Meningkatkan minat dan pemahaman tentang konsep-konsep pada mata pelajaran IPA
2. Guru
 - a. Sebagai alternatif bagi pembelajaran IPA khususnya tentang pokok bahasan Wujud Benda dan Sifatnya dengan menggunakan alat peraga.

- b. Memberikan dasar ilmiah untuk mengembangkan dan melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan alat peraga.
 - c. Membantu untuk menyampaikan konsep IPA yang abstrak supaya lebih konkret dan mudah dipahami peserta didik.
 - d. Mengembangkan potensi guru dalam pembelajaran IPA dengan menggunakan alat peraga.
3. Sekolah
- a. Sebagai acuan/ contoh dalam upaya meningkatkan kualitas pembelajaran IPA di sekolah.
 - b. Sumbangam pemikiran dalam mengembangkan dan meningkatkan mutu serta kualitas pendidikan di sekolah.
4. Peneliti lain
- a. Memberikan dasar untuk meneliti pelaksanaan pembelajaran IPA atau mata pelajaran lainnya dengan menggunakan alat peraga.
 - b. Memberikan peluang untuk meneliti hasil belajar peserta didik pada ranah afektif dan motorik dalam pembelajaran IPA dengan menggunakan alat peraga.

E. Hipotesis Tindakan

Berdasarkan paparan di atas, maka hipotesis tindakan yang diajukan dalam penelitian ini adalah “ Penggunaan alat peraga dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran IPA tentang pokok bahasan Wujud Benda dan Sifatnya di kelas IV SDN Cigerenem”.

F. Definisi Operasional

Untuk menghindari kesalahan penafsiran istilah-istilah yang digunakan dalam penelitian ini, maka istilah yang harus didefinisikan dengan jelas yaitu:

1. Pembelajaran IPA dalam penelitian ini adalah pembelajaran IPA menurut Huford, Volk dan Ramsey yang berpendapat bahwa pembelajaran IPA adalah: (1) suatu proses memperoleh informasi melalui metode empiris (*emphirical Method*); (2) suatu proses memperoleh informasi melalui penyelidikan yang logis dan sistematis; dan (3) suatu kombinasi proses berpikir kritis yang menghasilkan informasi yang dapat dipercaya dan valid (dalam Hidayat, 2011: 7).
2. Alat peraga dalam penelitian ini adalah alat yang sangat dibutuhkan oleh guru untuk membantu peserta didik dalam memahami suatu konsep saat belajar IPA dan dapat dioperasionalkan sendiri oleh peserta didik. Alat peraga yang dimaksud adalah model atau gambaran bentuk asli dari benda tiga dimensi (Widodo, 2009: 173).
3. Hasil belajar dalam penelitian ini adalah kemampuan kognitif yang diperoleh peserta didik setelah terjadinya proses pembelajaran, yang ditunjukkan dengan nilai skor tes yang diberikan oleh guru setiap selesai pembelajaran. hasil belajar pada ranah kognitif tersebut terfokus pada kemampuan pengetahuan (*knowledge*) dan pemahaman (*understanding*) sesuai dengan Standar Kompetensi (SK) dan Kompetensi Dasar (KD) dalam penelitian ini.
4. Wujud benda dalam penelitian ini adalah keadaan/ kondisi benda dilihat dari kerapatan partikel penyusunnya yang digolongkan kedalam wujud padat, cair dan gas.

5. Sifat benda dalam penelitian ini adalah ciri khusus yang ada pada segala sesuatu yang berada di alam yang mempunyai wujud. Sifat benda tersebut terdiri dari sifat-sifat pada benda padat, cair dan gas.

